

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh etika, pengalaman, kompetensi dan independensi terhadap skeptisisme professional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, maka didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Etika berpengaruh positif signifikan terhadap skeptisisme professional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan nilai t-hitung 2,363 dan signifikansi 0,022. Semakin tinggi etika yang dimiliki seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan skeptisisme profesional auditor.
2. Pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap skeptisisme professional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan nilai t-hitung 2,112 dan signifikansi 0,040. Semakin lama pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan skeptisisme profesional auditor.
3. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap skeptisisme professional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan nilai t-hitung 2,126 dan signifikansi 0,038. Semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan skeptisisme profesional auditor.
4. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap skeptisisme professional auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan nilai t-hitung 2,214 dan signifikansi 0,031. Semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan skeptisisme profesional auditor.
5. Secara Simultan etika, pengalaman, kompetensi, dan independensi berpengaruh positif signifikan terhadap skeptisisme professional

auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan nilai f -hitung 53,688 dan signifikansi 0,000. Semakin tinggi tingkat etika, pengalaman, kompetensi dan independensi seorang auditor maka hal tersebut akan meningkatkan skeptisisme profesional auditor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan mengenai pengaruh etika, pengalaman, kompetensi dan independensi auditor terhadap skeptisisme profesional auditor studi kasus pada KAP di Kota Palembang, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup populasi agar hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan wawancara kepada responden (auditor) secara langsung sehingga dapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan menghindari pengisian kuesioner yang tidak tepat.
3. Dalam usaha untuk memperoleh jumlah responden yang lebih banyak serta meningkatkan tingkat pengembalian (*response rate*) atas kuesioner, maka peneliti selanjutnya lebih memfokuskan penyebaran kuesioner pada waktu dimana para auditor tidak memiliki kesibukan yang tinggi dan lebih memperpanjang waktu pengembalian kuesioner.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi skeptisisme profesional yang dimiliki auditor. Dikarenakan hasil *Adjusted R²* didapat sebesar 79%, masih terdapat variabel independen lain yang diduga akan memberikan pengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor

5. Bagi KAP disarankan untuk selalu menghimbau anggotanya untuk selalu menjaga etika dan independensi-nya selama bertugas. Serta mengingatkan anggotanya untuk selalu mengikuti pelatihan agar memiliki kompetensi yang lebih baik lagi.